



BUPATI SUMBA BARAT
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT

NOMOR 3 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2019
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI SUMBA BARAT,

- Menimbang
- a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi Kebijakan Umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, keadaan yang menyebabkan pergeseran antara unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih anggaran tahun sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan, perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;

- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II dalam Wilayah Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1655);
- 2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 3. Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438) ;
- 4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
- 5. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 223, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6263) ;

6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322) ;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310) ;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 ;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Sumba Barat Nomor 1 Tahun 2009 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Barat Tahun 2009 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Barat Nomor 0001);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT

dan

BUPATI SUMBA BARAT

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2019.

Pasal 1

Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut :

1. Pendapatan		
a. Semula	Rp.801.027.021.823,00	
b. Berkurang	<u>Rp. 366.955.732,09</u>	
Jumlah Pendapatan setelah perubahan		Rp.800.660.066.090,91
2. Belanja Daerah		
a. Semula	Rp.820.912.914.923,00	
b. Bertambah	<u>Rp. 21.635.820.701,26</u>	
Jumlah Belanja setelah Perubahan		<u>Rp.842.548.735.624,26</u>
Defisit setelah Perubahan		Rp. 41.888.669.533,35
3. Pembiayaan Daerah :		
a. Penerimaan		
1. Semula	Rp. 19.885.893.100,00	
2. Bertambah	<u>Rp. 22.002.776.433,35</u>	
Jumlah Penerimaan setelah perubahan		Rp. 41.888.669.533,35

b. Pengeluaran

1. Semula

Rp. -

2. Bertambah

Rp. -

Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan

Rp. -

Jumlah Pembiayaan Netto setelah Perubahan

Rp. 41.888.669.533,35

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah perubahan

Rp. -

Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Pendapatan Asli Daerah

1. Semula

Rp. 97.313.774.593,00

2. Berkurang

Rp. 2.145.032.249,09

Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah perubahan

Rp. 95.168.742.343,91

b. Dana Perimbangan

1. Semula

Rp.584.781.287.000,00

2. Bertambah

Rp. -

Jumlah Dana Perimbangan setelah Perubahan

Rp.584.781.287.000,00

c. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

1. Semula Rp. 118.931.960.230,00
2. Bertambah Rp. 1.778.076.517,00

Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah

Rp. 120.110.036.747,00

(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pajak Daerah

1. Semula Rp. 35.217.778.481,00
2. Berkurang Rp. 2.461.841.924,00

Jumlah Pajak Daerah setelah perubahan

Rp. 32.755.936.557,00

b. Retribusi Daerah

1. Semula Rp. 2.715.567.500,00
2. Bertambah Rp. 1.725.169.134,91

Jumlah Retribusi Daerah setelah perubahan

Rp. 4.440.736.634,91

c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

1. Semula Rp. 9.767.437.406,00
2. Berkurang Rp. 596.266.960,00

Jumlah Pengelolaan Kekayaan Daerah setelah perubahan

Rp. 9.171.170.446,00

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

d. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	1. Semula	Rp. 49.612.991.206,00
	2. Berkurang	Rp. 812.092.500,00
		<hr/>
		Jumlah Pendapatan Asli Daerah Yang Sah setelah perubahan
		Rp. 48.800.898.706,00
a. Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	1. Semula	Rp. 8.171.028.000,00
	2. Bertambah	Rp. -
		<hr/>
		Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak setelah perubahan
		Rp. 8.171.028.000,00
b. Dana Alokasi Umum	1. Semula	Rp. 415.566.783.000,00
	2. Bertambah	Rp. -
		<hr/>
		Jumlah Dana Alokasi Umum setelah perubahan
		Rp. 415.566.783.000,00
c. Dana Alokasi Khusus	1. Semula	Rp. 161.043.476.000,00
	2. Bertambah	Rp. -
		<hr/>
		Jumlah Dana Alokasi Khusus setelah perubahan
		Rp. 161.043.476.000,00

(4) Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :		
a. Pendapatan Hibah		
1. Semula	Rp.19.274.600.000,00	
2. Berkurang	<u>Rp. 981.800.000,00</u>	
Jumlah Pendapatan Hibah setelah perubahan		Rp. 18.292.800.000,00
b. Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya		
1. Semula	Rp. 14.107.234.230,00	
2. Bertambah	<u>Rp. 2.759.876.517,00</u>	
Jumlah Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya setelah perubahan		Rp. 16.867.110.747,00
c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus		
1. Semula	Rp. 85.550.126.000,00	
2. Bertambah	<u>Rp. -</u>	
Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus setelah perubahan		Rp. 85.550.126.000,00

Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :		
a. Belanja Tidak Langsung		
1. Semula	Rp.312.318.730.990,00	
2. Bertambah	<u>Rp. 5.089.526.088,00</u>	
Jumlah Belanja Tidak Langsung setelah perubahan		Rp. 317.408.257.078,00

b. Belanja Langsung	Jumlah Belanja Langsung setelah perubahan	Rp.508.594.183.933,00 Rp. 16.546.294.613,26	Rp. 525.140.478.546,26
1. Semula	2. Bertambah		
a. Belanja Pegawai	Jumlah Belanja Pegawai setelah perubahan	Rp.172.360.461.162,00 Rp. 2.539.083.316,00	Rp. 174.899.544.478,00
1. Semula	2. Bertambah		
b. Belanja Hibah	Jumlah Belanja Hibah setelah perubahan	Rp. 6.558.946.500,00 Rp. 2.352.779.000,00	Rp. 8.911.725.500,00
1. Semula	2. Bertambah		
c. Belanja Bantuan Sosial	Jumlah Belanja Bantuan Sosial setelah perubahan	Rp. 4.401.900.000,00 Rp. -	Rp. 4.401.900.000,00
1. Semula	2. Bertambah		

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

d. Belanja Bantuan Keuangan

- 1. Semula
- 2. Bertambah

Jumlah Belanja Bantuan Keangansetelah perubahan

Rp. 127.997.423.328,00
Rp. 626.483.772,00

Rp. 128.623.907.100,00

e. Belanja Tidak Terduga

- 1. Semula
- 2. Berkurang

Jumlah Belanja Tidak Terduga setelah perubahan

Rp. 1.000.000.000,00
Rp. 428.820.000,00

Rp. 571.180.000,00

(3)

Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja Pegawai

- 1. Semula
- 2. Bertambah

Jumlah Belanja Pegawaisetelah perubahan

Rp.101.088.987.096,00
Rp. 2.511.750.420,00

Rp.103.600.737.516,00

b. Belanja Barang dan Jasa

- 1. Semula
- 2. Bertambah

Jumlah Belanja Barang dan Jasasetelah perubahan

Rp.212.971.802.087,00
Rp. 9.001.123.282,96

Rp.221.972.925.369,96

c. Belanja Modal		
1. Semula	Rp.194.533.394.750,00	
2. Bertambah	<u>Rp. 5.033.420.910,30</u>	
Jumlah Belanja Modal setelah perubahan		Rp.199.566.815.660,30

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Penerimaan Pembiayaan

1. Semula	Rp. 19.885.893.100,00	
2. Bertambah	<u>Rp. 22.002.776.433,35</u>	
Jumlah Penerimaan Pembiayaan setelah perubahan		Rp. 41.888.669.533,35

b. Pengeluaran Pembiayaan

1. Semula	Rp. -	
2. Bertambah	<u>Rp. -</u>	
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan setelah perubahan		Rp. -

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SILPA)

1. Semula	Rp. 19.885.893.100,00	
2. Bertambah	<u>Rp. 22.002.776.433,35</u>	
Jumlah SILPA setelah perubahan		Rp. 41.888.669.533,35

b. Pencairan Dana Cadangan			
1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>-</u>	
Jumlah Pencairan Dana Cadangan setelah perubahan			Rp. -
c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan			
1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>-</u>	
Jumlah Hasil Penjualan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan setelah perubahan			Rp. -
d. Penerimaan Pinjaman Daerah			
1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>-</u>	
Jumlah Penerimaan Pinjaman Cadangan setelah perubahan			Rp. -
e. Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman			
1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>-</u>	
Jumlah Penerimaan Kembali Pemberian Cadangan setelah perubahan			Rp. -
f. Penerimaan Piutang Daerah			
1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	<u>Rp.</u>	<u>-</u>	
Jumlah Penerimaan Piutang Daerah setelah perubahan			Rp. -

(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :

a. Pembentukan Dana Cadangan

1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	Rp.	<u>-</u>	
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan setelah perubahan			Rp. -

b. Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah

1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	Rp.	<u>-</u>	
Jumlah Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah setelah perubahan			Rp. -

c. Pembayaran Pokok Utang

1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	Rp.	<u>-</u>	
Jumlah Pembayaran Pokok Utang Daerah setelah perubahan			Rp. -

d. Pemberian Pinjaman Daerah

1. Semula	Rp.	-	
2. Bertambah	Rp.	<u>-</u>	
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah setelah perubahan			Rp. -

Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD ;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintah Daerah dan Organisasi ;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan ;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan ;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara ;
6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan ;
7. Lampiran VII Daftar Piutang Daerah ;
8. Lampiran VIII Daftar Penyertaan Modal (investasi) Daerah ;
9. Lampiran IX Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah ;
10. Lampiran X Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Lainnya ;
11. Lampiran XI Daftar Kegiatan-kegiatan Tahun Anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam Tahun Anggaran ini ;
12. Lampiran XII Daftar Dana Cadangan Daerah ; dan
13. Lampiran XIII Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 6

Bupati Sumba Barat menetapkan Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan.

Pasal 7

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Sumba Barat.

Ditetapkan di Waikabubak
pada tanggal, 7 September 2019

BUPATI SUMBA BARAT,

AGUSTINUS NIGA DAPAWOLE

Diundangkan di Waikabubak
pada tanggal, 9 September 2019

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT,


UMBU DINGU DEDI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT TAHUN 2019 NOMOR 3

NOMOR REGISTER PERATURAN DAERAH KABUPATEN SUMBA BARAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 03/2019